

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS  
MASYARAKAT LOKAL DI DESA LILIBOOI, KECAMATAN  
LEIHITU BARAT, KABUPATEN MALUKU TENGAH,  
PROVINSI MALUKU**

**SKRIPSI**



**ESTER ESTI KUNDA**

**31140016**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
FAKULTAS BIOTEKNOLOGI  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ester Esti Kunda  
NIM : 31140016  
Program studi : Biologi  
Fakultas : Bioteknologi  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT  
LOKAL DI DESA LILIBOOI, KECAMATAN LEIHITU  
BARAT, KABUPATEN MALUKU TENGAH, PROVINSI MALUKU”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 30 Agustus 2021

Yang menyatakan



Ester Esti Kunda  
31140016

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS  
MASYARAKAT LOKAL DI DESA LILIBOOI, KECAMATAN  
LEIHITU BARAT, KABUPATEN MALUKU TENGAH,  
PROVINSI MALUKU**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Sains (S.Si)

Pada Program Studi Biologi, Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana



**ESTER ESTI KUNDA**

**31140016**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI**

**FAKULTAS BIOTEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**2021**

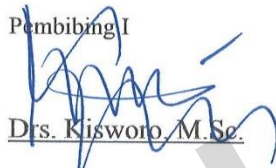
**LEMBAR PENGESAHAN NASKAH**

Judul Skripsi: Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Lokal di Desa Lilibooi, Kecamatan Leihitu Barat, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku

Nama : Ester Esti Kunda  
Nim : 31140016  
Pembibing I : Drs. Kisworo, M.Sc.  
Pembibing II : Timothy Wherrett, Ph.D.  
Hari/Tgl Presentasi : 09 February 2021

Disetujui oleh :

Pembibing I

  
Drs. Kisworo, M.Sc.

NIK : 874E054

Pembibing II

  
Timothy Wherrett Ph.D.

KEP: 52345

Ketua Program Studi

  
Dra. Anick Prasetyaningsih, M.si

NIK : 884E075

ii

## Lembar Pengesahan

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT  
LOKAL DI DESA LILIBOOI, KECAMATAN LEIHITU BARAT, KABUPATEN  
MALUKU TENGAH,  
PROVINSI MALUKU**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**ESTER ESTI KUNDA  
31140016**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Biologi  
Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Sains pada tanggal 09 - 02 - 2021

### Nama Dosen

1. Prof. Dr. Erny Poedjirahajoe, MP  
(Dosen Pembimbing / Penguji / Ketua Tim)\*
2. Timothy Wherrett Ph.D  
(Ketua Tim / Dosen Penguji)\*
3. Drs. Kisworo. M.Sc  
(Dosen Penguji)

Tim

Wherrett

Yogyakarta, 30 - 08 - 2021

Disahkan Oleh:

Dekan,



Drs. Kisworo, M.Sc

Ketua Program Studi,

Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.si

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya dengan judul:

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS  
MASYARAKAT LOKAL DI DESA LILIBOOI, KECAMATAN  
LEIHITU BARAT, KABUPATEN MALUKU TENGAH,**

**PROVINSI MALUKU**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Biologi Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah di catumkan sebagaimana mestinya

Jika dikemudian hari didapati bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta 09 february 2021



**ESTER ESTI KUNDA**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama satu semester. Lokasi pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah di Desa Lilibooi, Kecamatan Leihitu Barat, Kabupaten Maluku Tengah.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat wajib untuk memperoleh gelar Sarjana Sains. Skripsi yang disusun oleh penulis sebagai syarat wajib tersebut berjudul “Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Lokal Di Desa Lilibooi, Kecamatan Leihitu Barat, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku.

Penulis Menyadari bahwa isi skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Akan tetapi, penulis berharap semoga skripsi ini tetap memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 09 february 2021

Ester Esti Kunda

## DAFTAR ISI

## Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL BAGIAN DALAM .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTARAC</i> .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	3
2.1 Pariwisata dan Ekowisata.....	3
2.2 Ekowisaa .....	4
2.3 Pengembangan Ekowisata .....	6
2.4 Ekowisata Berbasis Masyarakat.....	8
2.5 Partisipasi Masyarakat Lokal.....	10
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	12
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	12
3.2 Alat dan Bahan Penelitian.....	12
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	13



3.4 Teknik Analisis Data.....	13
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>15</b>
4.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	15
4.1.1 Sejarah Umum Kecamatan Leihitu Barat.....	15
4.2 Letak dan Luas.....	16
4.3 Klimatologi.....	16
4.4 Penduduk dan Ekonomi Kecamatan Leihitu Barat.....	17
4.4.2 Keadaan Penduduk.....	17
4.5 Ekonomi.....	17
4.6 Mata Pencaharian.....	18
4.7 Sarana dan Prasarana diKecamatan Leihitu Barat .....	18
4.7.3 Sarana Pendidikan.....	18
4.7.4 Sarana Kesehatan.....	18
4.7.5 Sarana Peribadatan.....	19
4.7.6 Sarana Ekonomi.....	19
4.8 Potensi Wisata di Spot Sungai Hatuasa.....	20
4.8.1 Potensi Flora dan Fauna.....	20
4.9 Potensi Sungai Hatuasa Sebagai Wisata Arung Jeram.....	20
4.10 Fasilitas penunjang di wisata sungai Hatuasa.....	21
4.11 Potensi Wisata Pantai Batu Kapal.....	22
4.12 Fasilitas Wisata Batu Kapal.....	23
4.13 Aksesibilitas.....	24
4.14 Sosial Budaya Desa Liliboi.....	24
4.15 Mengeksplorasi Potensi Wisatawan di Spot Hatuasa dan Batu Kapal.....	26
4.16 Karakteristik Masyarakat Desa Lilibooi.....	29
4.17 Presepsi dan Partisipasi Masyarakat .....	31
4.18 Analisis SWOT Ekowisata di Desa Liliboi.....	32

4.19 Strategi SO ( <i>Strength and Opportunities</i> ).....	34
4.20 Strategi WO ( <i>Weakness and Opportunities</i> ).....	35
4.21 Strategi ST ( <i>Strenght and Treats</i> ).....	36
4.22 Strategi WT ( <i>Weaknesses and Treats</i> ).....	36
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>37</b>
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Saran.....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>39</b>
LAMPIRAN .....	41
LAMPIRAN 1 Kuisisioner Masyarakat.....	42
LAMPIRAN 2 Kuisisioner Wisatawan.....	46
LAMPIRAN 3 Surat Penelitian.....	51
LAMPIRAN 4 Foto Penelitian.....	52
LAMPIRAN 5 Vegetasi Tanaman.....	54

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1	Matriks SWOT	14
2	Jumlah Penduduk Desa Liliboi Berdasarkan Tingkat Pendidikan	17
3	Data Tanaman Pangan di Kecamatan Leihitu Barat	17
4	Profil Mata Pencaharian Penduduk di Desa Liliboi	8
5	Objek Wisata yang terdapat di Kecamatan Leihitu Barat	19
6	Potensi Wisatawan di Spot Hatusua dan Batu Kapal	26
7	Karakteristik Masyarakat Desa Lilibooi	29
8	Matriks Hasil Analisis SWOT	32

## DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
1	Peta Lokasi Penelitian	12
2	Keadaan Sungai Hatusua	21
3	Fasilitas Penunjang di Wisata Sungai Hatusua	22
4	Tampilan Pantai Batu Kapal Bagian luar dan Bagian Dalam	23

©UKDWN

**Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Lokal di  
Desa Liliboi, Kecamatan Leihitu Barat, Kabupaten Maluku Tengah,  
Provinsi Maluku.**

**ABSTRAK**

ESTER ESTI KUNDA

31140016

Desa Liliboi memiliki potensi alam yang menjadi objek daya tarik di Desa Liliboi meliputi Pantai Batu Kapal dengan karakteristik pantai berbatu dengan bentuknya seperti kapal demikian juga pesona alam Sungai Hatusua yang memiliki air sungai yang jernih dengan bebatuan dan arusnya deras. Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi potensi alam, potensi sosial budaya, fasilitas, aksesibilitas, karakterisasi masyarakat dan mengeksplorasi potensi wisatawan, serta menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan melakukan observasi langsung ke lokasi wisata dan pembagian kuisioner kepada masyarakat dan wisatawan. Data di analisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan potensi wisata di Desa Liliboi sangat beragam dengan didukung dengan sosial budaya masyarakat liliboi. Potensi wisata ini menarik jumlah wisatawan dengan beragam tempat di kota ambon. Persepsi masyarakat menunjukkan responden setuju untuk dilakukan pengembangan kegiatan ekowisata. Masyarakat bersedia berpartisipasi dalam pengembangan objek wisata tersebut, mereka berpendapat jika Desa Liliboi menjadi desa wisata maka mereka akan mendapatkan kesempatan kerja dan peluang usaha melalui berbagai kegiatan seperti seperti berjualan di lokasi wisata. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa faktor kekuatan melebihi kelemahan dan faktor peluang lebih besar dari ancaman, sehingga hasil analisis kuadran menunjukkan posisi pengembangan ekowisata berada pada kuadran I. Apabila posisi pengembangan berada pada kuadran 1, maka strategi yang digunakan adalah *Strategi Agresif (SO)*. Posisi ini menggambarkan pengelolaan menghadapi berbagai ancaman, namun masih memiliki kekuatan untuk memanfaatkan peluang sehingga dapat mengatasi kelemahan.

**Kata Kunci:** Partisipasi, SWOT, Persepsi, Ekowisata, Masyarakat

**Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Lokal di  
Desa Liliboi, Kecamatan Leihitu Barat, Kabupaten Maluku Tengah,  
Provinsi Maluku.**

**ABSTRAK**

ESTER ESTI KUNDA

31140016

Desa Liliboi memiliki potensi alam yang menjadi objek daya tarik di Desa Liliboi meliputi Pantai Batu Kapal dengan karakteristik pantai berbatu dengan bentuknya seperti kapal demikian juga pesona alam Sungai Hatusua yang memiliki air sungai yang jernih dengan bebatuan dan arusnya deras. Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi potensi alam, potensi sosial budaya, fasilitas, aksesibilitas, karakterisasi masyarakat dan mengeksplorasi potensi wisatawan, serta menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan melakukan observasi langsung ke lokasi wisata dan pembagian kuisioner kepada masyarakat dan wisatawan. Data di analisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan potensi wisata di Desa Liliboi sangat beragam dengan didukung dengan sosial budaya masyarakat liliboi. Potensi wisata ini menarik jumlah wisatawan dengan beragam tempat di kota ambon. Persepsi masyarakat menunjukkan responden setuju untuk dilakukan pengembangan kegiatan ekowisata. Masyarakat bersedia berpartisipasi dalam pengembangan objek wisata tersebut, mereka berpendapat jika Desa Liliboi menjadi desa wisata maka mereka akan mendapatkan kesempatan kerja dan peluang usaha melalui berbagai kegiatan seperti seperti berjualan di lokasi wisata. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa faktor kekuatan melebihi kelemahan dan faktor peluang lebih besar dari ancaman, sehingga hasil analisis kuadran menunjukkan posisi pengembangan ekowisata berada pada kuadran I. Apabila posisi pengembangan berada pada kuadran 1, maka strategi yang digunakan adalah *Strategi Agresif (SO)*. Posisi ini menggambarkan pengelolaan menghadapi berbagai ancaman, namun masih memiliki kekuatan untuk memanfaatkan peluang sehingga dapat mengatasi kelemahan.

**Kata Kunci:** Partisipasi, SWOT, Persepsi, Ekowisata, Masyarakat

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata saat ini telah menjadi suatu kebutuhan bagi seluruh lapisan masyarakat. Oleh karenanya dalam pengelolaan pariwisata harus dilakukan secara serius dengan melibatkan pihak-pihak terkait. Industri pariwisata berlomba-lomba menciptakan produk wisata sesuai dengan tujuan pembangunan pariwisata yaitu mengenalkan keindahan alam, kebudayaan dan adat istiadat. (Syarif, 2016)

Beberapa tahun terakhir ini pertumbuhan ekowisata sangat pesat. Sehingga promosi dilakukan secara besar-besaran untuk meraih keuntungan dan kesempatan dalam pasar ekowisata. Setiap hari kita dapat melihat melalui media cetak maupun media elektronik promosi wisata. Daerah yang memiliki potensi ekowisata tentunya akan mendapatkan keuntungan besar. Oleh karena itu, dibutuhkan alternatif wisata di tengah gemuruhnya tempat wisata yaitu desa wisata. Salah satu daerah yang berupaya mengembangkan pariwisata dengan memanfaatkan potensi lokal adalah Kabupaten Maluku Tengah, Kecamatan Leihitu Barat, Desa Liliboi. Desa Liliboi adalah sebuah desa peisir yang terletak di pulau Ambon, Kecamatan Leihitu Barat, Kabupaten Maluku Tengah. Perjalanan untuk mencapai Desa ini dapat ditempuh dengan menggunakan transportasi darat seperti sepeda motor, mobil atau angkutan umum dengan waktu tempuh satu jam perjalanan dari Kota Ambon, dengan akses yang lancar sehingga mudah dijangkau oleh wisatawan.

Desa Liliboi memiliki Potensi alam yang menjadi objek daya tarik di Desa Liliboi meliputi Pantai Batu Kapal dengan karakteristik pantai berbatu dengan bentuknya seperti kapal sehingga menarik banyak wisatawan. Pantai Batu Kapal dipublikasikan pada tahun 2016, kini menjadi salah satu spot wisata yang banyak dikunjungi oleh para wisatawan lokal atau asing. biaya masuk ke kawasan tersebut masih terbilang murah, kita hanya membayar Rp 5.000 per orang, dengan biaya parkir untuk motor Rp 3.000 dan mobil sebesar Rp 5.000. Demikian juga Pesona alam Sungai Hatusua yang dipublikasikan pada tahun 2019 dengan memiliki air sungai yang jernih dengan bebatuan dan arusnya deras sehingga tempat ini dapat dikembangkan sebagai wisata. biaya masuk kawasan sungai Hatusua hanya dengan membayar 5.000 per orang sedangkan di sungai Hatuasa tidak dikenakan biaya parkir.

## 1.2 Perumusan Masalah

Potensi ekowisata di Desa Liliboi masih perlu dikembangkan, mengingat destinasi wisata di desa tersebut merupakan destinasi favorit yang memiliki daya tarik wisata. Desa Liliboi memiliki sumber daya alam yang potensial, namun saat ini hanya dua objek wisata alam yang dikembangkan, yaitu Pantai batu kapal dan sungai Hatusua sehingga untuk mendukung pengembangan berkelanjutan salah satunya yaitu pengembangan ekowisata berbasis masyarakat lokal (*Community Based Tourism*) sehingga sumber daya alam pada Desa liliboi tetap terjaga. Masyarakat desa liliboi menyadari bahwa kelestarian dan keindahan sumber daya alam yang mereka miliki merupakan modal utama yang dapat mendatangkan keuntungan bagi desa dan masyarakat Liliboi .Dengan demikian perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat lokal pada Desa Liliboi

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengeksplorasi potensi alam, potensi sosial budaya , fasilitas, aksesibilitas , karakterisasi Masyarakat pada wisata di Desa liliboi Kecamatan Leihitu Barat, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku.
2. Mengeksplorasi potensi wisatawan pada wisata Desa Liliboi.
3. Menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pengembangan ekowisata Di desa liliboi

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Sebagai suatu referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan pengembangan potensi wisata di daerah lainnya.
2. Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah desa dan Pemerintah Kabupaten Maluku Tengah dalam mengembangkan daya tarik wisata di Pantai Batu Kapal ,dan sungai Hatusua.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Potensi alam pada Wisata hatuasa terdapat flora dan fauna dan sungai Hatuasa berpotensi sebagai wisata arung jeram. Pantai batu kapal memiliki keunikan berbentuk kapal sehingga masyarakat Lilibooi memberinya nama “Pantai Batu Kapal”. Objek wisata Batu kapal ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian luar dan bagian dalam, atau biasa disebut juga bagian “*luar kapal*” dan “*dalam kapal*”. Potensial Sosial budaya desa lilibooi adalah sasi Fasilitas pada lokasi sungai hatuasa belum terlalu baik dan lengkap baik dari segi aksesibilitas maupun fasilitas dan sarana sedangkan untuk pantai batu kapal sudah cukup baik. Aksesibilitas menuju desa Lilibooi cukup mudah bisa ditempuh dengan perjalanan kurang lebih 1,5 km. Karakteristik masyarakat di Desa lilibooi di klasifikasikan berdasarkan jumlah responden, jenis kelamin, kelas umur responden dan pekerjaan
2. Karakteristik wisatawan berdasarkan sosio demografi, didasarkan pada umur, daerah asal, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan, status perkawinan dan tingkat pendapatan Karakteristik wisatawan
3. Analisis SWOT merupakan salah instrument analisis lingkungan internal dan eksternal  
Kekuatan dan Kelemahan merupakan analisis yang menitik beratkan bagian internal objek wisata karena dengan mengetahui setiap kekuatan dan kelemahan maka dari objek wisata di desa Lilibooi dapat di ketahui  
Peluang dan Ancaman merupakan faktor-faktor yang datang dari lingkungan eksternal. Peluang menunjukkan kondisi lingkungan yang kita harapkan mempunyai dampak yang menguntungkan bagi objek wisata di desa Lilibooi sedangkan ancaman menunjukkan kekuatan yang datang dari lingkungan eksternal yang menimbulkan kerugian bagi objek wisata

## **5.2 Saran**

1. Diperlukan penambahan fasilitas dan aksesibilitas jalan setapak terutama pada sungai Hatuasa, dan kios-kios pada wisata pantai Batu Kapal.
2. Perlunya Promosi pada media sosial (Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, dll) tentang objek wisata Hatuasa dan Batu Kapal agar dapat menarik banyak wisatawan yang bukan hanya dari kalangan lokal tetapi juga dari mancanegara.
3. Diperlukan kerjasama antar pemilik lahan tempat lokasi wisata dengan pemerintah desa dalam mengelola lokasi wisata.

©UKDWN

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto dkk,2020. Pengembangan Objek Wisata Berbasis Ekowisata dalam Meminimalisir Pembuangan Sampah Sembarangan di Pantai Kabupaten Bangka Selatan. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat. Volume 2 Nomor 2 Desember 2020.
- Badan Pusat Statistik (BPS).,2018. Kecamatan Leihitu Barat Dalam Angka.
- Badan Pusat Statistik (BPS).,2019.Kecamatan Leihitu Barat Dalam Angka.
- Badan Pusat Statistik (BPS).,2020. Kecamatan Leihitu Barat Dalam Angka.
- Badan Pusat Statistik (BPS).,2019. Kabupaten Maluku Tengah Dalam Angka.
- Badan Pusat Statistik (BPS).,2020. Kabupaten Maluku Tengah Dalam Angka.
- Direktorat Produk Pariwisata dan Pariwisata WWF-Indonesia. Januari 2009
- Effilina Kissiya.,2007. Kajian Tentang Pelaksanaan Sasi Di Negeri Liliboi Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah. Volume 5 Nomor 2 Desember 2007 :1-10
- Elizabeth, K. J.dkk, 2017. Karakteristik Dan Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Pantai Green Bowl Ungasan Kuta Selatan Bali.Jurnal Analisis Pariwisata Volume 17 Nomor 2 2017.Program Studi S1 Industri Perjalanan Wisata. Universi Udayana. Bali.
- Fitria Delita,dkk,2012. Analisis Swot Untuk Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pemandian Mual Mata Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun.Jurnal universitas Medan (hal 2-11)
- Lellotery H, dkk, 2018. Kajian Sosial Ekonomi Masyarakat Dan Peran Stakeholder Dalam Pengembangan Ekowisata Di Taman Wisata Alam Pulau Marsegu Kabupaten Seram Bagian Barat. Jurnal Hutan Tropis Volume 6 Nomor 3 : 302-314
- Lellotery H, dkk, 2020. Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Hutan Lindung Gunung Sirimau Kota Ambon. Jurnal Hutan Tropis Volume 8 Nomor 1: 23-25

- Murianto, L., Masyudi. 2018. Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Lokal Di Teluk Seriwe Lombok Timur. Volume 13 Nomor 2 September 2018.
- Marhamah,S.N.K, dkk, 2019. Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pantai Gumumae Di Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur. Jurusan Kehutanan,Universitas Patimura. Ambon.
- Nadia,P.R.P., 2018. Sasi Sebagai Budaya Konservasi Sumber Daya Alam Di Kepulauan Maluku. Jurnal Ilmu dan Budaya Volume 41 Nomor 59 Juli 2018.
- Nuraisah & Lilis Wahyuni. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekowisata Hutan Mangrove Di Kampung Rawa Mekar Jaya. Volume 10 Nomor 1. Hal 73-82
- Rini Untari,2019. Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Zona Wisata Bogor Barat Kabupaten Bogor. Skripsi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Risma Illa Maulany,dkk 2018. Identifikasi Potensi Obyek Ekowisata Di Desa Bonto Masunggu, Kecamatan Tellu Limpoe, Kabupaten Bone. Jurnal Perennial Volume.14 Nomor.1:1-8
- Sundus felisia Wijaya,2020.Presepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Ekominawisata Pulau Lusi Di Desa Kedungpandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Volume 1 Nomor 1 Nomor 2 November 2020.